

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fakta atau fenomena, pengetahuan dan obyek studi melalui pengamatan di lapangan (Bungin, 2008:6).

Peneliti pada bidang administrasi diharapkan dapat memilih metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk pengembangan ilmu dan teknologi serta memecahkan masalah-masalah dibidang administrasi (Sugiyono, 2010:5).

Berdasarkan tingkat eksplanasi deskriptif, penelitian ini dilakukan untuk nilai variabel mandiri baik, satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan berdasarkan jenis data dan analisis kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data berbentuk kata, kalimat, gambar dan skema. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif tanpa statistik atau biasanya disebut kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Penerapan penelitian kualitatif ini membutuhkan beberapa keterampilan seperti yang dipaparkan kembali oleh Strauss (2009:7) diantaranya adalah :

1. Meninjau kembali dan menganalisis situasi secara kritis.

2. Mengenali dan menghindari bias.
3. Mendapatkan data yang sah dan andal
4. Berpikir secara abstrak.

3.2 Desain Penelitian

Konstruksi desain penelitian kualitatif secara umum menurut Bungin (2013:60) diantaranya :

1. Merancang Judul Penelitian Kualitatif

Makna dan substansi judul yang membedakan penelitian kualitatif dengan kuantitatif dan lebih mengekspos fenomena yang diteliti serta beragam aspek yang berhubungan. Judul yang peneliti gunakan adalah Perlakuan Akuntansi Perpajakan Pertambahan Nilai dan Cukai Atas Penyerahan Rokok Hasil Produksi PT Bokormas Mojokerto.

2. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian kualitatif adalah fenomena diformulasikan agar dapat memenuhi persyaratan sebagai masalah kualitatif. Rumusan masalah yang peneliti teliti adalah bagaimana perlakuan akuntansi ppn dan cukai atas penyerahan rokok pada PT Bokormas? Untuk tujuan penelitian hanya mengacu pada rumusan masalah penelitian namun secara substansi berbeda karena rumusan masalah dibuat dalam konteks mengungkapkan substansi masalah sedangkan tujuan penelitian dibuat untuk mengungkapkan keinginan peneliti. Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk

mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi ppn dan cukai atas penyerahan rokok PT Bokormas.

3. Objek dan Informan Penelitian

Objek adalah fokus pada rumusan masalah yaitu transaksi-transaksi yang berkaitan dengan PPN atas hasil tembakau dan cukai sedangkan informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yaitu bagian akuntansi perusahaan.

4. Cara Memperoleh Informan Penelitian

Peneliti terlebih dahulu menemui pimpinan guna menjelaskan maksud dari penelitian ini dan pimpinan mencarikan informan yang bersedia dan mampu untuk terlibat dalam penelitian ini. Informan yang bersedia untuk diwawancara berkaitan langsung dengan obyek penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data dan Strategi Analisis Data

Wawancara kepada pihak bagian akuntansi secara bertahap dan mendalam serta diskusi terfokus merupakan tahapan dalam metode pengumpulan data kualitatif. Kemudian peneliti menganalisis data yang diberikan oleh terwawancara dalam hal ini bagian akuntansi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara, sedangkan data sekunder didapatkan dari

literatur mengenai teori yang mendukung tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Cukai.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dapat dan dijadikan sebagai sumber dari penelitian peneliti dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan. Data ini masih memerlukan pengolahan lebih lanjut dan dikembangkan dengan pemahaman sendiri oleh peneliti salah satunya dari hasil wawancara.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan sebagai obyek penelitian yang sudah diolah dan terdokumentasi dalam perusahaan. Data sekunder ini peneliti peroleh dari studi kepustakaan dan pengumpulan data dari literatur-literatur serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, misalnya sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan data –data lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka yaitu bentuk pengambilan data dengan cara membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas

2. Studi Lapangan

Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi:

a) Metode Observasi atau Pengamatan

- 1) Mengadakan pengamatan dan mengumpulkan data secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Proses Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai Atas Penyerahan Hasil Tembakau serta cukai Pada PT. Bokormas..
- 2) Membandingkan fakta-fakta yang ada di lapangan dengan teori.

b) *Interview* atau Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait antara lain bagian akuntansi pada PT. Bokormas Mojokerto. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Kapan perusahaan melakukan pembelian pita cukai? Dan apakah disaat pembelian pita cukai perusahaan juga dikenakan PPN?
2. Bagaimana proses pembelian pita cukai yang dilakukan oleh PT Bokormas? Apakah menggunakan suatu dokumen?
3. Mengapa perusahaan melakukan pembelian dengan jumlah yang cukup?
4. Bagaimana cara penghitungan untuk penebusan pita cukai oleh perusahaan?

5. Apakah prosedur pencatatan transaksi berkaitan dengan pembelian pita cukai serta PPN atas hasil tembakau sudah diterapkan? Bagaimanakah penerapannya?
6. Dalam pembukuan yang dilakukan perusahaan khususnya dalam transaksi produksi rokok, buku apa saja yang digunakan dalam pembukuan akuntansi?

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari perpustakaan atau *searching* antara lain undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri keuangan serta diperoleh dari PT. Bokormas antara lain struktur organisasi, deskripsi pekerjaan dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisis

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan dua metode analisis yaitu analisis kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan bermacam-macam teknik pengumpulan data, yang dilakukan secara terus-menerus sampai data tersebut jenuh. Data penelitian yang sudah terkumpul, selanjutnya akan dilakukan analisis data. Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari responden terkumpul (Sugiyono, 2011:147). Data hanya akan bermakna jika dianalisis secara akurat dan seksama untuk diberi makna. Dalam analisis data, peneliti dilibatkan sedemikian rupa agar kesimpulan dan keputusan dapat dirumuskan secara baik

dan benar. Dalam penelitian ini juga dijelaskan cara proses pengenaan pajak pertambahan nilai atas penyerahan hasil tembakau pada PT. Bokormas. Adapun teknik analisis yang dapat dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

- a) Mengevaluasi informasi yang ada
- b) Membandingkan cara yang digunakan PT. Bokormas dalam penghitungan PPN dengan peraturan perpajakan.
- c) Membandingkan cara yang digunakan PT Bokormas dalam penghitungan cukai dengan peraturan yang berlaku.
- d) Menganalisis proses pengenaan Pajak Pertambahan Nilai atas penyerahan hasil tembakau pada PT. Bokormas.